

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Peranan Kepala kantor dalam memberikan pemantauan secara intens atas penggunaan aplikasi ini dari pegawai memiliki kendala dikarenakan data yang ditemukan, kesibukan kepala kantor saat melaksanakan dinas kerja di luar dan kepala kantor hanya mengevaluasi hasil dari kinerja pegawai melalui aplikasi Pusaka *Mobile* tetapi masih kurang melihat proses menghasilkan kinerja dari pegawai, sedangkan kinerja harusnya dilihat dari 2 sisi yaitu proses dan hasil.

2. Faktor pendukung ialah pegawai menjadi disiplin waktu dan tugas kerja melalui penerapan aplikasi Pusaka *Mobile* merupakan hal yang baik tetapi motivasi yang diperlihatkan pegawai dalam disiplin waktu ini karena ada maksud dan tujuan tertentu agar supaya hak pegawai mengenai tunjangan kinerja dan uang makan tidak akan terpotong. Tentunya hal ini menjadi motivasi tersendiri setiap pegawai yang menggunakan aplikasi Pusaka *Mobile* ini karena lewat sistem aplikasi ini semua hak

pegawai akan diperhitungkan. Dan juga tentu akan mendukung jika jaringan *internet* yang memadai dan *gadget* yang kondusif dalam penggunaan aplikasi Pusaka *Mobile*.

3. Faktor Penghambat ialah keterbatasan karena masalah jaringan *internet*, ketika koneksi *internet* tidak stabil atau terputus, aplikasi Pusaka dapat mengalami error atau kesalahan saat memproses data dan tentunya menjadi hal yang tidak dapat dihindari baik dari segi listrik yang padam sehingga jaringan *internet* hilang atau alasan yang serupa karena cuaca angin dan hujan. Kesalahan atau *bug* pada kode aplikasi dapat menyebabkan aplikasi tidak berjalan dengan semestinya atau bahkan *crash*, hal ini karena Pusaka masih dalam pengembangan sehingga *developer* masih terus mengembangkan aplikasi dan memungkinkan *bug-bug* masih sering terjadi. Keterbatasan kapasitas aplikasi *online* seperti Pusaka dapat mengalami error ketika *server* tidak mampu menangani jumlah pengguna yang terlalu besar atau saat terjadi *overload* pada sistem, karena sistem aplikasi ini digunakan secara nasional oleh seluruh pegawai Kementerian Agama di Indonesia sehingga tidak terduga waktunya bisa *eror*.

B. Saran

Peneliti memperhatikan setiap kendala dan permasalahan yang ada, maka dari itu adapun saran yang peneliti uraikan berikut:

1. Kepala kantor baiknya lebih memperhatikan proses kerja dari pegawai dalam penerapan aplikasi Pusaka *Mobile* sebelum melihat hasil kerjanya, karena kepala kantor harus melihat secara langsung apakah hasil kerja pegawai sudah sesuai proses atau tidak. Di kantorpun baiknya menggunakan kamera CCTV agar membantu kepala kantor bila tidak ada di kantor karena tugas dan tanggung jawab selama di luar kantor.
2. Pegawai yang ada lebih memperhatikan kesiapan dalam tuntutan zaman digitalisasi yang harusnya dipenuhi seperti handphone yang mendukung dan paket *internet*. Agar supaya tidak lagi menjadi suatu alasan bagi pegawai terkendala karena tuntutan zaman ini, dan semua pegawai menjadi aktif dalam tugas dan kerja.
3. Secara aplikasi Pusaka *Mobile* baiknya lebih di tingkatkan dan ditambahkan fitur pengambilan dokumentasi gambar saat pengisian presensi agar supaya kecurangan menitipkan presensi dihilangkan. Dan dalam hal ini juga ditambahkan peningkatan mengenai sistem *server* agar tidak mudah *error*.